



BADAN NASIONAL PENANGGULANGAN BENCANA

Gedung Graha BNPB Jalan Pramuka Kav. 38, Jakarta Timur 13120

Telepon: 021-2982 7793, Faksimile: 021-2128 1200

Situs: <http://www.bnpb.go.id>

BNPB

Nomor : Und-77/BNPB/KS/BP.02.02/06/2025

26 Juni 2025

Lampiran : 1 (satu) berkas

Perihal : Undangan *Focus Group Discussion* (FGD) Peran Relawan Medis Terapan dan Upaya Sinergi dengan Tenaga Kesehatan Formal dalam Penanggulangan Bencana (PB)

Yth. Bapak/Ibu
daftar terlampir

Sehubungan dengan tingginya tingkat kerawanan bencana di Indonesia dan pentingnya peran seluruh komponen masyarakat dalam penanggulangan bencana, Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) senantiasa berupaya mengoptimalkan koordinasi dan sinergi antar berbagai pihak, termasuk para **relawan**.

Kami mengidentifikasi bahwa keberadaan **relawan medis terapan** (seperti peramu jamu, ahli patah tulang tradisional, dan terapis pijat) serta **relawan tenaga kesehatan formal** (khususnya perawat) memiliki potensi besar untuk bersinergi demi memberikan pelayanan kesehatan yang lebih komprehensif bagi penyintas bencana. Namun, kami juga menyadari bahwa optimalisasi sinergi ini memerlukan ruang dialog dan perumusan strategi bersama.

Oleh karena itu, BNPB dengan bangga mengundang Bapak/Ibu untuk berpartisipasi dalam Diskusi Studi yang akan membahas topik penting ini. Kehadiran dan masukan Bapak/Ibu sebagai individu yang memiliki pengalaman dan keahlian relevan, sangat kami harapkan untuk memperkaya diskusi dan menghasilkan rekomendasi yang konstruktif. Kegiatan ini akan dilaksanakan pada:

hari, tanggal : Kamis, 03 Juli 2025

waktu : Pukul 10.00 – 15.00 WIB

tempat : STIKES Kepanjen, Krajan, Panggungrejo, Kepanjen, kab. Malang

Untuk informasi lebih lanjut mengenai tujuan, agenda, dan hasil yang diharapkan dari kegiatan ini, Bapak/Ibu dapat merujuk pada Kerangka Acuan Kegiatan (KAK) terlampir. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengkonfirmasi kehadiran selambat-lambatnya tanggal **27 Juni 2025** kepada Sdr. Sulis Trenggana melalui telepon/WhatsApp di nomor (081331507890) dan Sdr. Andy (08985215467).

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Direktur Kesiapsiagaan,

Pangarso Suryotomo

Tembusan:
Deputi Bidang Pencegahan.

BADAN NASIONAL PENANGGULANGAN BENCANA

Lampiran Undangan

Nomor : Und-77/BNPB/KS/PB.02.02/06/2025

Tanggal : 26 Juni 2025

DAFTAR PESERTA YANG DIUNDANG

- | | |
|-------------------------------|------------|
| 1. Relawan Medis Terapan | (15 Orang) |
| 2. Relawan Perawat | (10 Orang) |
| 3. Pimpinan PPMR | (1 Orang) |
| 4. Pimpinan Garuda Bayangkara | (1 Orang) |
| 5. Pimpinan Trenggana | (1 Orang) |
| 6. Pimpinan Dirgantara | (1 Orang) |
| 7. Pimpinan Awangga | (1 Orang) |
| 8. Pimpinan PSR | (1 Orang) |
| 9. FPRB Kota Malang | (1 Orang) |



KERANGKA ACUAN KEGIATAN (KAK)

Peran Relawan Medis Terapan dan Upaya Sinergi dengan Tenaga Kesehatan dalam Penanggulangan Bencana

Latar Belakang

Indonesia, dengan karakteristik geografisnya yang rawan bencana, secara konsisten menghadapi tantangan dalam mitigasi, respons, dan pemulihan pasca-bencana. Dalam setiap fase penanggulangan bencana (prabencana, tanggap darurat, dan pascabencana), peran **relawan** menjadi krusial sebagai garda terdepan yang mendukung upaya kemanusiaan. Kompleksitas situasi di lapangan melahirkan beragam jenis relawan, termasuk mereka yang memiliki **keahlian medis terapan**.

Relawan medis terapan ini mencakup individu-individu dengan keahlian pengobatan tradisional yang telah lama menjadi bagian dari kearifan lokal masyarakat. Contohnya adalah peramu jamu, ahli patah tulang tradisional, terapis pijat, dan praktisi pengobatan komplementer lainnya yang secara empiris telah membantu masyarakat lintas generasi. Di sisi lain, **tenaga kesehatan formal**, seperti perawat, bidan, dan dokter, juga berperan aktif sebagai relawan dengan pendekatan medis modern yang berbasis bukti ilmiah. Potensi sinergi antara kearifan lokal dalam pengobatan tradisional dan praktik medis modern dapat menjadi kekuatan luar biasa, khususnya dengan melibatkan peran sentral **perawat**. Perawat, dengan pengetahuan holistik dan keterampilan praktisnya, berada di posisi strategis untuk menjembatani dan mengintegrasikan kedua pendekatan ini demi respons bencana yang lebih efektif.

Oleh karena itu, sangat diperlukan sebuah forum untuk berdialog, berbagi pengalaman, dan merumuskan strategi kolaborasi yang efektif antara relawan medis terapan dan perawat. Diskusi Studi ini diinisiasi untuk mempertemukan kedua kelompok penting ini guna menggali potensi sinergi, mengidentifikasi tantangan yang mungkin muncul, dan membangun model kerja sama yang integratif dalam sistem penanggulangan bencana di masa depan. Melalui sinergi ini, diharapkan dapat merupuskan mekanisme kerja kolaborasi lintas relawan untuk upaya pelayanan kesehatan bagi korban bencana dapat menjadi lebih komprehensif, relevan, dan adaptif terhadap kebutuhan spesifik masyarakat terdampak.

Tujuan Kegiatan

Kegiatan ini bertujuan untuk:

1. **Mengidentifikasi dan memetakan** peran, metode kerja, dan lingkup layanan yang selama ini dilakukan oleh relawan medis terapan dalam konteks penanggulangan bencana.
2. **Menganalisis** mekanisme koordinasi yang ada (atau yang belum ada) antara relawan medis terapan dengan relawan lain, tenaga kesehatan formal, dan pemangku kepentingan seperti BPBD dan Dinas Kesehatan.
3. **Menggali** upaya-upaya peningkatan kapasitas (capacity building) yang telah atau perlu dilakukan untuk para relawan medis terapan.
4. **Mengidentifikasi** tantangan, hambatan, dan peluang dalam membangun kolaborasi yang sinergis antara relawan medis terapan dan tenaga kesehatan formal.

Hasil yang Diharapkan

1. Teridentifikasinya peran-peran relawan medis terapan dalam pelayanan kesehatan terkait PB
2. Teridentifikasinya poin-poin kunci tantangan dan peluang sinergi antar relawan.

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

- Hari, Tanggal: Kamis, 3 Juli 2025
- Waktu: 10.00 – 15.00 WIB
- Tempat: area Malang (tbc)

Peserta

Kegiatan ini diharapkan dihadiri oleh **30 orang peserta** yang terdiri dari:

- Praktisi/relawan medis terapan
- Relawan perawat atau perwakilan organisasi profesi keperawatan.
- Perwakilan komunitas/organisasi relawan PB.

Metode Kegiatan

Kegiatan akan dilaksanakan dalam format **Diskusi Studi Terpumpun (Focus Group Discussion)** yang diawali dengan paparan singkat dari para narasumber sebagai pemantik. Moderator akan memandu diskusi secara interaktif untuk memastikan semua tujuan tercapai dan setiap peserta mendapatkan kesempatan untuk berbagi gagasan serta pengalaman.

Susunan Acara

Waktu	Durasi	Kegiatan	Penanggung Jawab
10.00 - 10.30	30'	Registrasi Peserta dan Coffee Break	Panitia
10.30 - 10.45	15'	Sambutan dan pembukaan	MC, Deputi II BNPB
10.45 – 12.00	75'	Pengantar dan Penjelasan terkait peran relawan Medis Terapan dalam PB	Moderator. Direktorat Kesiapsiagaan BNPB, Organisasi Relawan Medis Terapan
12.00 - 13.00	60'	ISHOMA (Istirahat, Sholat, Makan Siang)	Panitia
13.00 - 14.30	90'	Diskusi Studi Terpumpun Berbagi pengalaman & Praktik Baik, identifikasi Tantangan & Peluang Koordinasi	Fasilitator, Peserta
14.30 - 14.50	20'	Pembacaan Rangkuman Hasil Diskusi dan Rekomendasi Awal	Fasilitator,
14.50 - 15.00	10'	Penutupan dan Sesi Foto Bersama	MC

Penutup

Demikian Kerangka Acuan Kegiatan ini dibuat sebagai panduan dalam pelaksanaan acara. Besar harapan kami, kegiatan ini dapat berjalan lancar dan memberikan kontribusi nyata bagi penguatan sistem penanggulangan bencana di Indonesia, khususnya melalui sinergi yang harmonis antara seluruh potensi relawan yang ada di masyarakat.